

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. pH pada air Kali Baumata bagian Hulu, Tengah, dan Hilir memenuhi syarat dengan nilai berkisar antara 6,8 - 7,3, masih berada dalam rentang baku mutu 6,5 - 8,5 sesuai Permenkes No. 2 Tahun 2023.
2. Oksigen Terlarut (DO) pada air Kali Baumata bagian Hulu, Tengah, dan Hilir memenuhi syarat dengan nilai sebesar 8,17 mg/L, jauh di atas batas minimal >4 mg/L sesuai PP Nomor 22 Tahun 2021.
3. Kadar Besi (Fe) pada air Kali Baumata bagian Hulu, Tengah, dan Hilir memenuhi syarat dengan nilai berkisar antara 0,04 mg/L (hulu), 0,20 mg/L (tengah), dan 0,05 mg/L (hilir), yang seluruhnya tidak melebihi baku mutu maksimal 0,2 mg/L sesuai Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.

B. Saran

1. Bagi Instansi Terkait: perlu dilakukan pemantauan kualitas air secara rutin dan berkala, penambahan parameter uji lain seperti bakteriologis, nitrat, dan fosfat, serta penetapan zona perlindungan sumber air agar tidak terganggu oleh aktivitas di sekitarnya.
2. Bagi Masyarakat: perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar aliran sungai, dengan menghindari pembuangan sampah, limbah rumah tangga, maupun sisa bahan kimia ke badan air.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: ruang lingkup penelitian dapat diperluas dengan menambah jumlah titik sampel, memperpanjang durasi pengambilan sampel, serta menguji parameter fisika, biologi, dan logam berat lainnya.
4. Bagi Pengelola Kawasan: fungsi kawasan hutan penyangga perlu dipertahankan, disertai pengaturan tata guna lahan yang tepat, agar debit dan kualitas air Kali Baumata tetap terjaga secara berkelanjutan.